

**PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA
TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. MANADO KORIN
PARADISE DIMASA PANDEMI COVID 19**

*THE EFFECT OF OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH AND WORK ENVIRONMENT ON
EMPLOYEE WORK PRODUCTIVITY AT PT. MANADO KORIN PARADISE DURING THE COVID
19 PANDEMIC*

Oleh:

Fabiola Estelin Paila¹
Victor P.K. Lengkong²
Greis M. Sendow³

^{1,2,3}Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

¹fabiolaeb21@gmail.com

²vpk.lengkong@unsrat.ac.id

³greis5sendow@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Manado Korin Paradise dimasa pandemi Covid-19. Jumlah populasi sebanyak 50 karyawan, teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel data penelitian diperoleh dari kuesioner, teknik analisis menggunakan analisis statistik yaitu Partial Least Square-Structural Equation Model (PLS-SEM), tujuannya untuk melakukan analisis jalur dengan variabel laten. Hasil penelitian menyatakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan didukung oleh lingkungan kerja. Sebaiknya PT. Manado Korin Paradise dapat selalu menjaga dan meningkatkan pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja serta dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik lagi serta bagi karyawan agar selalu menggunakan alat pelindung diri yang sudah disediakan.

Kata Kunci: keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan kerja, produktivitas kerja karyawan

Abstract: This study aims to determine the effect of occupational safety and health and work environment on employee productivity at PT. Manado Korin Paradise during the Covid 19 pandemic. The total population is 50 employees, the sampling technique uses saturated samples where all members of the population are used as samples, research data obtained from questionnaires, the analysis technique uses statistical analysis, namely Partial Least Square-Structural Equation Model (PLS-SEM), the aim is to carry out path analysis with latent variables. The results of the study stated that occupational safety and health had no significant effect on employee productivity. Work environment has a significant effect on employee productivity. Occupational health and safety has a significant effect on employee work productivity supported by the work environment. Preferably PT. Manado Korin Paradise can always maintain and improve the implementation of occupational safety and health and can create an even better work environment and for employees to always use the personal protective equipment that has been provided.

Keywords: occupational safety and health, work environment, employee productivity

Latar Belakang

Manajemen sumber daya manusia berperan penting bagi suatu organisasi atau perusahaan dalam mengatur dan mengelola karyawan sehingga mampu memberikan kontribusi yang baik dalam kerjasama yang efektif guna untuk mencapai tujuan. Hasibuan (2017:10) menyatakan “MSDM adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat”. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan organisasi adalah produktivitas karyawan. Produktivitas kerja adalah mampu menghasilkan barang atau jasa dari sumber daya yang digunakan sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pekerjaan dalam suatu perusahaan. Kecelakaan mengakibatkan kerugian besar bagi perusahaan karena dalam proses produksi, beberapa hal yang paling penting dalam menopang produktivitas yaitu kuantitas, kualitas, dan keselamatan. Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan upaya untuk mencegah bahaya yang mungkin terjadi di tempat kerja seperti kecelakaan atau penyakit akibat dari suatu pekerjaan sehingga pekerja, pengunjung atau orang lain di tempat kerja dapat merasa aman dan terbebas dari hal-hal yang tidak diinginkan. Selain manusia adalah salah satu faktor utama dalam masalah kecelakaan di tempat kerja, lingkungan kerja seringkali menjadi masalah dalam membantu karyawan untuk mengoptimalkan proses produksi, lingkungan kerja mengacu pada semua hal yang berkaitan dengan peralatan dan bahan yang dihadapi, lingkungan tempat orang tersebut bekerja, cara bekerja dan aturan/tata tertib bekerja secara mandiri atau berkelompok. Perusahaan tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai, maka dari itu setiap perusahaan selalu berusaha untuk menjaga dan meningkatkan produktivitas kerja karyawannya, maka dalam penelitian ini penulis ingin mencari tau apakah terdapat pengaruh antara keselamatan dan kesehatan kerja, dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Manado Korin Paradise.

PT. Manado Korin Paradise adalah usaha yang bergerak di sektor pariwisata dan biasa di kenal dengan nama Casabaio Paradise Hotel Golf & Resort yang berlokasi di Desa Maen Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara. Perusahaan ini juga memiliki layanan bisnis bukan hanya hotel namun juga mempunyai lapangan golf dan ocean park, maka dari itu pentingnya pelaksanaan K3 diterapkan dengan baik dan pentingnya memiliki lingkungan kerja yang baik dan nyaman agar sumber daya manusia yang terampil dengan produktivitas kerja yang baik, dapat mendukung keberhasilan serta tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.

Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja diterangkan oleh seorang supervisor mekanik workshop dan powerhouse K3 selalu diterapkan di PT. Manado Korin Paradise namun tingkat kesadaran dari beberapa karyawan masih minim terhadap sistem K3 sehingga mengakibatkan terjadinya kecelakaan saat bekerja. Peristiwa kecelakaan saat bekerja pernah terjadi pada tahun 2021 sebanyak dua kali, seorang karyawan mengalami luka bakar dan seorang karyawan lagi mengalami luka goresan, peristiwa ini diketahui terjadi akibat kelalaian karyawan itu sendiri. (Mora et al., 2020) kecelakaan kerja umumnya disebabkan oleh faktor manusia yaitu tindakan yang salah dalam melakukan pekerjaan atau tidak sesuai dengan prosedur (*human error*). Dikarenakan ada beberapa jenis aktivitas kerja yang memiliki tingkat risiko yang cukup tinggi saat melakukan pekerjaan, maka karyawan wajib memakai Alat Pelindung Diri (APD) seperti helm proyek, sepatu safety, masker dan sarung tangan. Namun faktanya masih sering di temukan bahwa karyawan mengabaikan kewajiban penggunaan APD dengan lengkap dan benar, sehingga menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja seperti luka goresan, lecet akibat percikan api, dan terjepit akibat kelalaian karyawan yang didorong oleh kurangnya pendidikan rata-rata.

Selanjutnya lingkungan kerja pada departemen operasional golf PT. Manado Korin Paradise berdasarkan observasi kurang kondusif terdapat pada toilet, dan juga penataan ruang kerja kurang baik karena tingkat kelembaban dan sirkulasi udara (ventilasi) yang kurang baik, tidak terdapat jendela sehingga kurangnya cahaya masuk dan menyebabkan ruangan terasa pengap dan terdapat bau-bau yang mempengaruhi kenyamanan dan kesehatan tubuh. (Wahyuningsih, 2018), lingkungan kerja merupakan semua hal yang ada disekitar karyawan dan dapat mempengaruhi karyawannya, lingkungan dapat memberikan pengaruh positif maupun negative bagi perusahaan. Lingkungan kerja yang baik akan memberi dampak yang signifikan terhadap produktivitas karyawan. Aspek yang mempengaruhi lingkungan kerja di antaranya yaitu penempatan pencahayaan, tingkat kerja dan kebisingan, dimana pencahayaan disini berarti sirkulasi udara yang baik terutama di ruangan kerja, kebersihan dan keamanan terhadap barang pribadi karyawan.

Berdasarkan latar belakang diatas dan didukung oleh penelitian terdahulu Pratiwi, Sari dan Setiawan (2022) menyatakan keselamatan, keamanan, kesehatan kerja dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan dalam menghadapi kebijakan pandemi. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Manado Korin Paradise Di Masa Pandemi Covid 19”**.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Manado Korin Paradise di masa pandemi covid 19.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Manado Korin Paradise di masa pandemi covid 19.
3. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan didukung oleh lingkungan kerja pada PT. Manado Korin Paradise di masa pandemic covid 19.

TINJAUAN PUSTAKA**Manajemen Sumber Daya Manusia**

Menurut Bukit et al (2017), Manajemen sumber daya manusia adalah sistem manajemen atau suatu kegiatan yang melaksanakan dan mengelola sumber daya manusia yang siap, bersedia, dan mampu memberikan kontribusi yang baik agar dapat bekerjasama secara efektif untuk mencapai tujuan baik secara individu ataupun organisasi. Menurut Armstrong (2009), Manajemen sumber daya manusia adalah pendekatan strategis, terintegrasi, dan koheren untuk pekerjaan, pengembangan, dan kesejahteraan orang-orang yang bekerja dalam organisasi.

Produktivitas Kerja Karyawan

Menurut Latif & Wilanda (2019), Produktivitas adalah kondisi dimana karyawan dapat bekerja secara maksimal sehingga karyawan dapat menghasilkan suatu pekerjaan sesuai dengan yang direncanakan. Produktivitas kerja karyawan berperan penting dalam upaya mencapai tujuan perusahaan, maka dari itu diperlukan rangsangan untuk meningkatkan produktivitas kerja agar dapat memperoleh hasil untuk mencapai tujuan perusahaan. Indikator-indikator produktivitas kerja karyawan yaitu kemampuan, peningkatan hasil yang dicapai, motivasi kerja karyawan, semangat dalam melakukan pekerjaan, pengembangan diri, kualitas dan kuantitas.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Menurut Sinambela (2016:366), K3 adalah suatu kondisi dalam pekerjaan yang sehat dan aman baik itu bagi pekerjaannya, maupun bagi masyarakat dan lingkungan sekitar organisasi atau tempat kerja tersebut, sehingga pegawai dapat melakukan pekerjaannya dengan tenang dan motivasi yang tinggi. Indikator-indikator Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah sebagai berikut:

1. Kondisi fisik dan mental karyawan
2. Teknik mengangkat dan membawa yang buruk
3. Kebisingan atau getaran yang berlebihan
4. Kesadaran terhadap bahaya yang rendah
5. Sifat desain tempat kerja

Lingkungan Kerja

Menurut Siagian & Khair (2018), Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan dan hal-hal yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugasnya. Misalnya kebersihan, kebisingan, penerangan dan lain-lain. Lingkungan kerja dapat dikatakan baik apabila karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal, sehat, aman dan nyaman. Indikator-indikator lingkungan kerja adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Kerja Fisik
Kondisi tempat kerja, kelengkapan fasilitas kerja dan lokasi kantor yang strategis.
2. Lingkungan Kerja Non-fisik
Keadaan yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun sesama rekan kerja atau hubungan dengan bawahan.

Penelitian Terdahulu

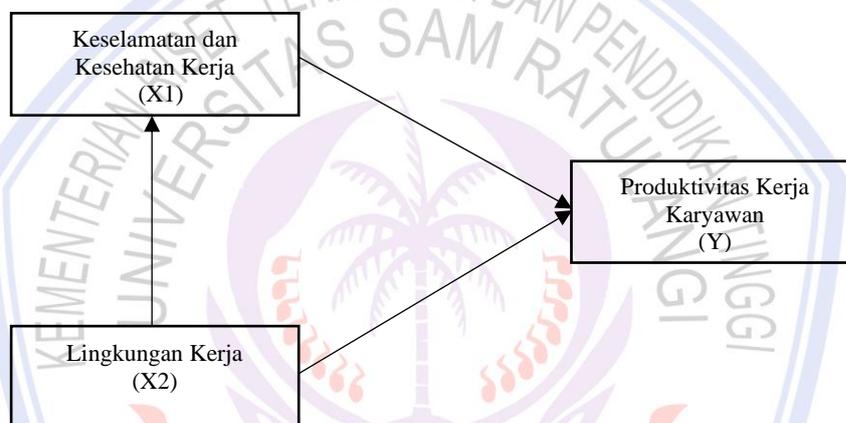
Penelitian yang dilakukan oleh (Nining Wahyuni, Bambang Suyadi1 dan Wiwin Hartanto 2018) yang berjudul pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Kutai Timber Indonesia Kota Probolinggo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Kutai Timber Indonesia Kota Probolinggo. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa “keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Kutai Timber Indonesia”.

Penelitian yang dilakukan oleh (Aufa Yumna dan Mahir Pradana 2021) yang berjudul pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Armindo Jaya Mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana lingkungan kerja, produktivitas kerja, dan pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT Armindo Jaya Mandiri. Hasil penelitian ini, lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT Armindo Jaya Mandiri.

Penelitian yang dilakukan oleh (Venanda Eka Pratiwi, Putri Oktovita Sari dan Hendra Setiawan 2022) yang berjudul pengaruh keselamatan, keamanan, kesehatan kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan dalam menghadapi kebijakan pandemi (studi kasus pada karyawan rumah sakit rujukan covid 19 RSUD Dr. Soedono Madiun). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keselamatan, keamanan, kesehatan kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan dalam menghadapi kebijakan pandemi (studi kasus pada karyawan rumah sakit rujukan covid 19 RSUD Dr. Soedono Madiun). Hasil pengujian secara statistik menunjukkan bahwa secara parsial keselamatan, keamanan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Secara simultan keselamatan, keamanan, kesehatan kerja dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan RSUD Dr. Soedono Madiun.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: *Kajian Empirik*, 2022

Hipotesis

- H1: Keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Manado Korin Paradise dimasa pandemi covid-19.
- H2: Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan pada PT. Manado Korin Paradise dimasa pandemi covid-19.
- H3: Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan didukung oleh Lingkungan Kerja pada PT. Manasa Korin Paradise dimasa pandemi covid-19.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang digunakan untuk menganalisis pengaruh antar variabel dinyatakan dengan angka. Penelitian ini akan menjelaskan hubungan yang mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti yaitu keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

Populasi, Besaran Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:80). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada PT. Manado Korin Paradise divisi operasional sebanyak 50 karyawan. Pengambilan sampel menggunakan Teknik total sampling atau sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2013:85).

Jenis dan Sumber Data

Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari responden. Data primer yang didapat dalam penelitian ini adalah hasil observasi, wawancara dan data yang didapat dari penyebaran kuesioner secara langsung pada karyawan departemen operasional PT. Manado Korin Paradise.

Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari instansi terkait berupa dokumen, selain itu data sekunder dapat diperoleh dari buku-buku dan jurnal artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data yang diperoleh secara langsung dari instansi yang diteliti, melalui observasi, interview (wawancara) dan kuesioner (angket).

Teknik Analisis Data

Data ini akan dianalisis menggunakan analisis statistik yaitu Partial Least Square-Structural Equation Model (PLS-SEM), tujuannya untuk melakukan analisis jalur (path) dengan variabel laten. Pengujian model structural dalam PLS menggunakan software Smartpls versi 4.0.8.4 for Windows. Menurut (Hair et al., 2014), teknik analisis dalam metode Partial Least Square yaitu:

Analisis outer model

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator berikut:

1. *Convergent Validity*

Validitas konvergen adalah sejauh mana ukuran berkorelasi positif dengan ukuran alternatif dari konstruk yang sama. Untuk menetapkan validitas konvergen, peneliti mempertimbangkan outer loadings indikator, serta Average Variance Extracted (AVE). Nilai validitas konvergen merupakan nilai loading faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya dengan nilai yang diharapkan > 0.7 , indikator dengan outer loadings yang sangat rendah (di bawah 0.7) harus dihilangkan dari skala. Pada umumnya dalam menetapkan validitas konvergen pada tingkat konstruk adalah Average Variance Extracted (AVE). Nilai AVE 0,50 atau lebih tinggi menunjukkan bahwa rata-rata konstruk menjelaskan lebih dari setengah varians indikatornya. Sebaliknya, AVE kurang dari 0,50 menunjukkan bahwa, rata-rata lebih banyak kesalahan tetap dalam item dari pada varians yang dijelaskan oleh konstruk.

2. *Discriminant Validity*

Salah satu metode untuk menilai validitas diskriminan adalah dengan menguji indikator cross loading, nilai cross loading faktor digunakan untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading dengan konstruk yang lain. Kriteria Fornell-Larcker adalah pendekatan kedua dan lebih konservatif untuk menilai validitas diskriminan. Ini membandingkan akar kuadrat dari nilai AVE dengan korelasi variabel laten. Secara khusus, akar kuadrat dari AVE setiap konstruk harus lebih besar dari korelasi tertingginya dengan konstruk lainnya.

3. *Composite reliability*

Dalam mengevaluasi *composite reliability* terdapat dua alat ukur yaitu internal consistency dan cronbach's alpha. Dengan pengukuran tersebut jika nilai yang dicapai adalah $> 0,70$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi. Uji reliabilitas diperkuat dengan Cronbach's Alpha. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach's alpha > 0.6 untuk semua konstruk.

Analisis Inner Model

Analisis inner model/analisis struktural model dilakukan untuk memastikan bahwa model struktural yang dibangun robust dan akurat. Evaluasi inner model dapat dilihat dari beberapa indikator yang meliputi:

1. Koefisien determinasi (R^2)

Dalam mengevaluasi inner model yang pertama dapat dilihat dari nilai R-square untuk setiap variabel laten dependen. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substantive.

2. Predictive Relevance (Q^2)

Dalam mengevaluasi inner model berikutnya dapat dilihat dari nilai Q-square atau prediktif relevansi untuk model konstruktif. Q-square mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameter. Menurut Hair et al (2019), nilai Q^2 harus lebih besar dari nol untuk konstruk endogen tertentu untuk menunjukkan akurasi prediksi model struktural untuk konstruk tersebut. Sebagai aturan praktis, nilai (Q^2) yang lebih tinggi dari 0, 0,25 dan 0,50 menggambarkan relevansi prediktif kecil, sedang dan besar dari model jalur PLS.

Uji Hipotesis

Untuk pengujian Hipotesis dapat dilihat dari nilai probabilitasnya dan t-statistik nya. Maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesa adalah H_a diterima dan H_0 ditolak Ketika t-statistik $>1,96\%$. Untuk penolakan/penerimaan hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a diterima jika nilai probabilitas $<0,05$ (Hair et al., 2019).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

| Variabel | Item Pengukuran | Outer Loading | AVE | Hasil Uji | Cronbach's Alpha | Composite Reliability | Hasil Uji |
|--------------------------------------|-----------------|---------------|-------|-----------|------------------|-----------------------|-----------|
| Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1) | (K3)3 | 0.791 | 0.655 | Valid | 0.870 | 0.904 | Reliabel |
| | (K3)8 | 0.883 | | Valid | | | |
| | (K3)9 | 0.726 | | Valid | | | |
| | (K3)10 | 0.805 | | Valid | | | |
| | (K3)11 | 0.833 | | Valid | | | |
| Lingkungan Kerja (X2) | LK7 | 0.962 | 0.926 | Valid | 0.960 | 0.974 | Reliabel |
| | LK8 | 0.950 | | Valid | | | |
| | LK9 | 0.975 | | Valid | | | |
| Produktivitas Kerja Karyawan (Y) | PKK1 | 0.857 | 0.740 | Valid | 0.929 | 0.945 | Reliabel |
| | PKK2 | 0.848 | | Valid | | | |
| | PKK3 | 0.839 | | Valid | | | |
| | PKK4 | 0.787 | | Valid | | | |
| | PKK6 | 0.910 | | Valid | | | |
| | PKK7 | 0.914 | | Valid | | | |

Sumber: Data Olahan SmartPLS 4.0.8.4

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa nilai outer loading berada diatas 0.7 dan nilai AVE diatas 0,50 dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk adalah valid, juga dapat diketahui bahwa masing-masing variabel penelitian memiliki nilai cronbach's alpha >0.6 dan composite reliability >0.7 , berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu reliabel.

Hasil Uji Koefisien determinasi (R^2) dan Predictive Relevance (Q^2)

Tabel 2. Uji R-Square dan Q-Square

| Variabel | R Square | Q^2 predict |
|--------------------------------------|----------|---------------|
| Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1) | 0.187 | 0.131 |
| Produktivitas Kerja Karyawan (Y) | 0.418 | 0.353 |

Sumber: Data Olahan SmartPLS 4.0.8.4

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat nilai R-Square variabel (X1) sebesar 0.187, artinya variabel lingkungan kerja (X2) mampu menerangkan atau memprediksi 18,7% keselamatan dan kesehatan kerja sisanya sebesar 8,13% diterangkan oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini. Sedangkan untuk variabel (Y) produktivitas kerja karyawan sebesar 0.418, artinya variabel laten keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja mampu menerangkan atau memprediksi 41,8% produktivitas kerja karyawan sedangkan 58,2% sisanya diterangkan oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

Nilai Q-Square pada keselamatan dan kesehatan kerja 0,131 artinya pada variabel X1 termasuk prediksi kecil, sedangkan pada produktivitas kerja karyawan 0,353 artinya pada variabel Y termasuk prediksi sedang, berarti keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja mampu memprediksi setiap perubahan-perubahan produktivitas kerja karyawan.

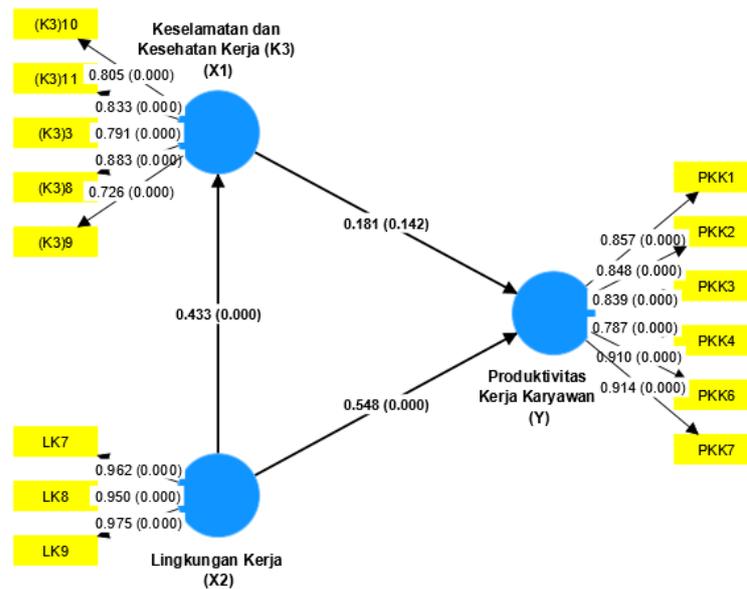
Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 3. Uji Hipotesis Berdasarkan Total Effect

| Variabel | Original sample (O) | T statistics (O/STDEV) | P values |
|---|---------------------|--------------------------|----------|
| Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X1) -> Produktivitas Kerja Karyawan (Y) | 0.181 | 1.468 | 0.142 |
| Lingkungan Kerja (X2) -> Produktivitas Kerja Karyawan (Y) | 0.548 | 4.695 | 0.000 |
| Lingkungan Kerja (X2) -> Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1) | 0.433 | 4.209 | 0.000 |

Sumber: Data Olahan SmartPLS 4.0.8.4

Hasil pengujian dengan bootstrapping dari analisis SmartPLS 4.0.8.4 dapat dilihat pada *output result for inner weight* berikut ini:



Gambar 2. Analisis Inner Weight

Sumber: Data Olahan SmartPLS 4.0.8.4

Berdasarkan tabel 3 dan gambar 2 diatas dapat dinyatakan bahwa pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan sebesar (0.181) dengan t statistic menunjukkan angka sebesar (1.468) >1,96 dan nilai pada P Value bernilai (0.142) <0,05 artinya, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Manado Korin Paradise dimasa pandemi covid-19.
2. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan sebesar (0.548) dengan t statistic (4.695) >1,96 dan P Value (0.000) >1,96 dan P Value (0.000) <0,05 artinya, Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Manado Korin Paradise dimasa pandemi covid-19.

3. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan didukung oleh Lingkungan Kerja sebesar (0.433) dengan t statistic (4.209) >1,96 dan P Value (0.000) <0,05 artinya, Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan didukung oleh Lingkungan Kerja pada PT. Manado Korin Paradise dimasa pandemi covid-19.

Pembahasan

Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Hasil pengujian hipotesis pertama yaitu keselamatan dan kesehatan kerja tidak memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan, artinya terdapat pengaruh negative dan tidak signifikan pada variabel (X1) keselamatan dan kesehatan kerja terhadap variabel (Y) produktivitas kerja karyawan pada PT. Manado Korin Paradise dimasa pandemi covid-19, sesuai dengan hasil tersebut dapat menjelaskan salah satu indikator yang membuat K3 mempengaruhi produktivitas kerja karyawan yaitu kondisi fisik dan mental karyawan, sesuai dengan yang diteliti beberapa karyawan lalay dalam bekerja seperti kurangnya focus dalam pekerjaan yang sedang dilakukannya sehingga dapat menyebabkan kecelakaan disaat bekerja. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Wahyuni, Suyadi dan Hartanto, 2018) dengan judul “Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Kutai Timber Indonesia (Studi Kasus Pada PT. Kutai Timber Indonesia Kota Probolinggo)” dalam penelitiannya menyatakan bahwa keselamatan dan Kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Maka dinyatakan bahwa hipotesis pertama ditolak.

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Hasil pengujian hipotesis kedua yaitu lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel (X2) lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) pada PT. Manado Korin Paradise dimasa pandemi covid-19, sesuai dengan hasil tersebut dapat menjelaskan salah satu indikator yang membuat lingkungan kerja memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan yaitu kondisi tempat kerja dan hubungan antara karyawan maupun dengan atasan, sehingga untuk meningkatkannya maka perusahaan harus menciptakan suasana yang nyaman, penempatan peralatan kerja di atur sesuai dengan fungsinya, serta hubungan yang baik antara sesama karyawan maupun atasan untuk kelancaran penyelesaian tugas pada setiap karyawan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Yumna dan Pradana, 2021) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt Armindo Jaya Mandiri” dalam penelitiannya menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Armindo Jaya Mandiri. Maka dinyatakan bahwa hipotesis kedua diterima.

Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karayawan didukung oleh Lingkungan Kerja

Hasil pengujian hipotesis ketiga yaitu keselamatan dan kesehatan kerja memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan didukung oleh lingkungan kerja, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel (X1) keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) didukung oleh lingkungan kerja (X2) pada PT. Manado Korin Paradise dimasa pandemi covid-19. Jika kondisi fisik dan mental karyawan sehat dan baik dengan di dukungnya lingkungan tempat kerja yang mampu menjamin keamanannya maka peningkatan produktivitas kerja karyawan dapat meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Pratiwi, Sari dan Setiawan, 2022) dengan judul “Pengaruh Keselamatan, Keamanan, Kesehatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Dalam Menghadapi Kebijakan Pandemi” dalam penelitiannya menyatakan Keselamatan, Keamanan, Kesehatan Kerja dan lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan. Maka dinyatakan bahwa hipotesis ketiga diterima.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel (X1) Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap variabel (Y) Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Manado Korin Paradise dimasa pandemi covid-19.

2. Variabel (X2) Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel (Y) Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Manado Korin Paradise dimasa pandemi covid-19.
3. Variabel (X1) Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel (Y) Produktivitas Kerja Karyawan didukung oleh variabel (X2) Lingkungan Kerja pada PT. Manado Korin Paradise dimasa pandemi covid-19.

Saran

Dengan menyadari penelitian yang dilakukan masih memiliki kekurangan, maka peneliti memberikan saran dan berharap bisa memberi manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini. Hendaknya pimpinan tetap memelihara dan meningkatkan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dalam perusahaan, serta memastikan bahwa karyawan dapat selalu menggunakan alat pelindung diri yang telah disediakan, lebih memperhatikan dan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif. Semakin baik prosedur K3 dibuat dan dilaksanakan serta semakin baik lingkungan kerja maka produktivitas karyawan akan semakin meningkat. Oleh karena itu, diharapkan perusahaan selalu memperhatikan segala aspek yang dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan, sehingga karyawan dapat berkontribusi lebih banyak dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong, M. (2009). *Armstrong's Handbook Of Human Resource Management Practice*. Kogan Page, London and Philadelphia.
- Bukit, B., Malusa, T., dan Rahmat, A. (2017). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Zahir Publishing, Yogyakarta.
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., dan Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, Vol. 31, No. 1, Hal. 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., dan Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research. *European Business Review*, Vol. 26, No. 2, Hal. 106–121. <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>
- Hasibuan, M.S. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara, Jakarta
- Kaat, P., Tewal, B., dan Trang, I. (2022). Pengaruh Stres Kerja, Lingkungan Kerja Dan Kepercayaan Diri Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Royal Coconut Airmadidi. *Jurnal EMBA*, Vol. 10, No. 1, Hal. 260–268. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/37776>
- Latif, A., dan Wilanda, W. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Pada Biro Pengadaan Jasa Pt. Semen Padang Tbk. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, Vol. 19, No. 1. https://ojs.sttind.ac.id/sttind_ojs/index.php/Sain/article/view/123
- Mora, Z., Suharyanto, A., dan Yahya, M. (2020). Effect of Work Safety and Work Healthy Towards Employee's Productivity in PT. Sisirau Aceh Tamiang. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, Vol. 3, No. 2, Hal. 753–760. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i2.887>
- Pansiang, D., Lengkong, V. P. K., & Sendow, G. M. (2017). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Horiguchi Sinar Insani. *Jurnal EMBA*, Vol. 5 No. 2, pp. 2781–2789. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/17156>
- Pratiwi, V. E., Sari, P. O., dan Setiawan, H. (2022). Pengaruh Keselamatan, Keamanan, Kesehatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Dalam Menghadapi Kebijakan Pandemi. Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi (SIMBA), Vol. 4. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/3259>
- Siagian, T. S., dan Khair, H. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, Vol. 1, No. 1, Hal. 59–70. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v1i1.2241>

Sinambela, L. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Membangun Kerja yang Solid untuk Meningkatkan Kinerja*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Penerbit Alfabeta, Bandung.

Wahyuni, N., Suyadi, B., dan Hartanto, W. (2018). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Kutai Timber Indonesia (Studi Kasus Pada Pt. Kutai Timber Indonesia Kota Probolinggo). *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, Vol. 12, No. 1, Hal. 99–104. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/view/7593>

Wahyuningsih, S. (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja. *Jurnal Warta Dharmawangsa*, <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/149>

Yumna, A., dan Pradana, M. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt Armindo Jaya Mandiri. *E-Proceeding of Management*, Vol. 8 No. 6, Hal. 8728–8736. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/17221>

